



Peran Koperasi Koberalfath dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota dan Peserta Didik

Wakhibah Dwi Khusnah (*Dosen Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam SabilulMuttaqqin*) wakhibahdwikhusnah@staisam.ac.id

Eko Dimas Mariyanto (*MA Al Fatah*) ekodimas35@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan koperasi koberalfatah dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan peserta didik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang didapatkan, peneliti melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah koperasi Koberalfatah memiliki peran yang positif dalam mensejahterakan anggota dan peserta didik. Adapun upaya yang dilakukan yakni membuka unit usaha seperti mini market, voucher hotspot internet, pulsa, seragam sekolah, LKS, foto copy, print dan simpan pinjam.

Kata Kunci: *Koperasi, Kesejahteraan, Anggota, Masyarakat*

Abstract

The purpose of this study is to find out cooperatives koberalfatah is in improving the welfare of members and students. The research method used in this research is qualitative. The data collection techniques in this research are observation, interviews, and documentation. To analyze the data, researchers perform data reduction, data presentation, and concluding. The results of this study are the Koberalfath cooperative has a positive role in the welfare of members and students. The efforts include opening business units such as mini markets, internet hotspot vouchers, top-ups, school uniforms, worksheets, photocopies, prints and savings, and loans.

Keywords: *Cooperatives, Welfare, Members, Students*

PENDAHULUAN

Di era industri 4.0, kemajuan teknologi mendorong bangsa Indonesia menjadi Negara yang berkembang dan lebih maju. Beberapa sumber daya manusia sudah mampu menerima dan menjalankan fungsi teknologi sebagai penunjang hidup. Didalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 adalah terwujudnya bangsa yang sejahtera dan berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal ini juga selaras dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4 bahwa perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi. Namun, tidak cukup hanya memiliki slogan, himbauan, atau ajakan dalam hidup. Implementasi ini perlu dimulai dengan kemauan yang kuat dan perencanaan yang matang. Selain itu, ia harus memiliki hubungan langsung dengan sistem dan struktur ekonomi. (Kementrian Agama RI, 2015)

Salah satu cara yang dapat membantu perekonomian Indonesia adalah dengan memperluas kerja koperasi, mulai dari dunia pendidikan. Yayasan Pendidikan dan Sosial Al Fatah mengalami perubahan dan transformasi seiring dengan berjalannya waktu. Selain sebagai lokasi pendidikan, Yayasan Pendidikan dan Sosial Al Fatah juga berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi dan sosial seperti pemberdayaan zakat, infak, dan sedekah. Yayasan Pendidikan dan Sosial Al Fatah telah menerapkan berbagai inovasi sebagai hasil kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memperluas peran dan memberdayakan potensinya untuk kemaslahatan masyarakat dan lingkungan. Pendirian koperasi di lingkungan Yayasan Pendidikan dan Sosial Al Fatah merupakan salah satu bentuk inovasi tersebut. Menurut Minullah (2000) untuk meningkatkan kesejahteraan peserta didik, MIN 1 Situbondo membuat inovasi baru dengan membuka koperasi. Selain itu, di MIN 1 situbondo juga melakukan sosialisasi terkait koperasi dengan harapan peserta didik lebih peduli dengan masa depan pendidikannya dan koperasi dijadikan usaha memenuhi biaya sekolah. Sedangkan untuk sekolah diharapkan dapat memperluas hingga masyarakat disekitar MIN 1 Situbondo.

Di Desa Kedungpandan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidorjo, Koperasi Koberalfath menunjukkan eksistensinya, meramaikan masyarakat, dan menempati posisi sentral dalam perekonomian. Pertumbuhan koperasi Koberalfatah menunjukkan bahwa ia memberikan kemudahan bagi anggota dan peserta didik. Semua komponen manajemen yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan koperasi Koberalfatah selalu mencapai mufakat. Musyawarah digunakan untuk mengatur urusan sesuai dengan keinginan anggota dan

masyarakat. Menurut Fakhruddin al-razi (1990), musyawarah dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi. Didalam musyarah, setiap orang akan berusaha memberikan ide atau pendapat yang baik.

Tujuan umum koperasi adalah memberdayakan anggota dan peserta didik. Karena koperasi berbasis pendidikan seperti halnya koperasi lain yang memberikan pelayanan kepada anggota untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada anggota dan peserta didik, tidak hanya sebagai tempat pendidikan tetapi juga karena ada kebutuhan peserta didik dapat diperoleh dengan harga lebih murah. Menurut Revrisond Baswir (2013) koperasi memiliki fungsi untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Sedangkan menurut Djoko Mujono (2013) fungsi koperasi yaitu memberikan keuntungan kepada anggota dengan cara memberikan sisa hasil usaha. Adapun peran koperasi adalah (1) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial anggota dan masyarakat dengan meningkatkan dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi mereka. (2) Berpartisipasi aktif dalam upaya meningkatkan taraf hidup manusia dan masyarakat. (3) memperkuat ekonomi kerakyatan sebagai tumpuan kekuatan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai pilarnya. (4) Berusaha mewujudkan dan mengembangkan ekonomi nasional, yang berlandaskan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi (Djoko Mujono, 2013).

Anggota koperasi Koberalfath, peserta didik, dan yayasan itu sendiri semuanya dapat memperoleh keuntungan finansial dari bisnis yang dijalankan. Kegiatan ekonomi Yayasan Pendidikan dan Sosial Al Fatah dapat berjalan lancar dan menjadi wadah berbagai transaksi melalui koperasi. Karena itu, koperasi Koberalfath memberikan dampak positif bagi para anggotanya maupun peserta didik. Alhasil, peserta didik tidak perlu bepergian ke luar madrasah untuk memenuhi kebutuhannya. Koperasi yang berbasis madrasah dapat mencapai keseimbangan antara aspek sosial, agama, dan keuangan.

Anggota koperasi Koberalfath berasal dari berbagai latar belakang pendidikan. Pertumbuhan koperasi sangat dipengaruhi oleh masing-masing faktor tersebut. Dari segi pendidikan dan ekonomi, koperasi memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi kesejahteraan anggota dan peserta didik, yang secara tidak langsung akan berfungsi untuk memajukan koperasi ke tingkat yang lebih tinggi lagi.

Pembangunan koperasi Indonesia, khususnya yang berada di lingkungan Yayasan Pendidikan dan Sosial Al Fatah, berlandaskan pada kesejahteraan anggota dan peserta didik secara keseluruhan. Selain itu, koperasi Koberalfath yang berlandaskan madrasah dan

dibangun atas dasar ketuhanan harus berperan dan peduli terhadap peningkatan kesejahteraan anggota dan peserta didik secara keseluruhan. Agar Koperasi Koberalfath dapat memenuhi potensinya, maka harus memperluas operasi bisnisnya.

Berdasarkan realita tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Peran Koperasi Koberalfath dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota dan Peserta Didik” agar dapat dikaji lebih mendalam. Adapun penelitian terdahulu yang membahas tentang peran koperasi adalah (1) Hikmawati (2018) dengan judul, “Peran koperasi pondok pesantren DDI Lil Banat Parepare dalam meningkatkan kesejahteraan guru dan santri” . (2) Handayani, T., Sore, A. D., & Astikawati, Y (2020) yang berjudul, “Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang”. (3) Zaim, M. (2018) yang berjudul, “Peran Koperasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Anggota”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peranan koperasi koberalfath dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan peserta didik. Manfaat penelitian secara teoritis adalah memberikan kontribusi dalam dunia koperasi, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota maupun peserta didik. Sedangkan manfaat penelitian secara praktis adalah sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus koperasi untuk untuk berinovasi dan lebih kreatif dalam mengelola dan mensejahterakan anggota maupun peserta didik di koperasi koberalfath.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif berbasis studi kasus. Kajian ini dilaksanakan di Koperasi Koberalfath yang berbasis di Desa Kedungpandan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data primer dan sekunder tentang peran koperasi, kesejahteraan anggota, dan peserta didik. Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk mengumpulkan data primer dan sekunder.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke koperasi koberalfath di Yayasan Pendidikan dan Sosial Al Fatah. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah ketua, anggota dan peserta didik koperasi koberalfath. Untuk mendukung observasi dan wawancara, peneliti menambahkan dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen yang dimiliki ketua koperasi koberalfath.

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Dalam reduksi data, peneliti meringkas, memilih hal yang penting dan memfokuskan pada topik penelitian untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini. Setelah dilakukan reduksi data, peneliti melakukan penyajian data. Dalam penyajian data, peneliti mengurikan dengan teks naratif. Setelah penyajian data, peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sugiyono:2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis akan menyajikan data dan menganalisis peran Koperasi Koberalfath dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada bagian berikut. Analisis ini didasarkan pada observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan.

Koperasi bisa dikatakan berhasil jika anggota dan masyarakat disekitar sejahtera. Anggota dan peserta didik dapat sejahtera karena koperasi memiliki kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah dari usahanya. Jika anggota dan peserta didik ingin membantu menjalankan koperasi, mereka bisa mendapatkan nilai tambah dari usaha mereka. Anggota dan masyarakat memperoleh nilai lebih ketika mereka lebih sering berpartisipasi. Agar koperasi itu sendiri dapat memberi nilai tambah bagi anggota dan masyarakatnya, maka harus bekerja dengan baik. Dalam hal ini, kemampuan koperasi untuk membantu kesejahteraan anggota dan peserta didik berbanding terbalik dengan kinerjanya. Partisipasi dalam kegiatan koperasi meningkat secara proporsional dengan seberapa banyak kontribusi koperasi terhadap kesejahteraan anggota dan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus koperasi koberalfath bahwa koperasi koberalfath memiliki peran yang besar dalam meningkatkan ekonomi anggota dan peserta didik. Hal ini dapat diketahui dari upaya yang dilakukan koperasi dalam mencapai tujuannya yakni mensejahterakan anggota dan peserta didik. Adapun kegiatan usaha yang dijalankan koperasi koberalfath adalah mini market, voucher hospot internet, pulsa, seragam sekolah, LKS, foto copy, print dan simpan pinjam.

Kemudahan Koperasi Koberalfath memungkinkan anggota dan peserta didik untuk memperoleh kredit dan barang yang dibutuhkan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi kesejahteraan anggota dan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik bahwa peserta didik merasa dimudahkan dengan adanya koperasi koberalfath.

Mereka tidak perlu lagi pergi ke luar madrasah untuk memenuhi kebutuhan mereka. Selain itu, mereka juga merasa dimudahkan dalam pembayaran sekolah dengan menabung di koperasi Koberalfath. Ketua koperasi koberalfath, Bapak Imam Ghojali, S.E., menyatakan bahwa tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan peserta didik. Hal ini juga sesuai dengan temuan penelitian Zaim (2018) yang menemukan bahwa koperasi dapat menciptakan usaha untuk memenuhi kebutuhan anggota dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Sebuah koperasi tidak lepas dari problematika dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus koperasi Koberalfath adapun kendala atau hambatan yang dihadapi adalah sumber daya manusia yang kurang memadai dan modal awal. Kendala ini juga dialami koperasi Koperasi Al Markaz Al Islam. Dalam menjalannya, koperasi tersebut mengalami kendala terbatasnya modal dalam peminjaman kredit dan SDM yang rendah. Adapun strategi yang digunakan adalah dengan meningkatkan usaha-usaha yang ada dikoperasi dan menjalin kerjasama dengan pihak bank. Selain itu, strategi berikutnya adalah meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengikutkan karyawan koperasi dalam pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan UKM kota Makassar (Nur, 2019). Untuk meningkatkan SDM dapat juga dilakukan dengan memberikan pembinaan pengelolaan administrasi data dan keuangan koperasi, dan anggota koperasi membutuhkan pelatihan inovasi usaha (Laraswati, Hartanto & Jauhari, 2022).

Menurut hasil observasi dan wawancara dengan pengurus koperasi, kekurangan modal koperasi Koberalfath berdampak signifikan terhadap kemampuan koperasi untuk mempertahankan usahanya. Koperasi membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk menjalankan operasionalnya agar anggota dan peserta didik dapat sejahtera dan koperasi itu sendiri dapat berjalan dengan lancar. Modal koperasi berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, sisa hasil usaha, sumbangan, dan simpanan sukarela, sebagaimana dikemukakan Sukamdiyo (1996:77). Lokasi atau kawasan yang strategis juga diperlukan sebagai lokasi pemasaran guna mewujudkan kesejahteraan anggota dan tidak menghambat jalannya usaha koperasi.

Berdasarkan paparan diatas dapat diketahui bahwa peran koperasi Koberalfath dapat mensejahterakan anggota dan peserta didik dengan membuka berbagai unit usaha. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Hikmawati (2018) bahwa upaya yang dilakukan Koperasi Pondok Pesantren DDI Lilbanat memenuhi kebutuhan guru dan santri serta

meningkatkan kesejahteraan mereka dengan memperbaiki manajemen koperasi, manajemen unit usaha, dan kegiatan koperasi. Adapun tindakan yang dilakukan antara lain meningkatkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota (guru dan santri), memenuhi kebutuhannya, meningkatkan kesadaran koperasi, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin, dan semangat gotong royong.

Selain itu, menurut penelitian Tri Handayani, dkk (2020) menunjukkan bahwa koperasi berperan sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Upaya yang dilakukan dalam mensejahterakan anggotanya yakni mengembangkan unit usaha dengan menyediakan kebutuhan anggota, menjalin relasi dan kerjasama dalam mencapai tujuan koperasi.

Dalam penelitian Syaiful, Aedy, dan Tamburaka (2016) dipaparkan strategi dalam mensejahterakan anggota koperasi yaitu (1) meningkatkan partisipasi kontributif dan insentif anggota. Dalam hal ini, anggota diberikan pemahaman tentang pentingnya berpartisipasi dalam kerjasama kepada anggota itu sendiri, transparansi, jujur, terbuka dan dengan menurunkan suku bunga dan pemberian hadiah pada hari lebaran. (2) meningkatkan pelayanan kepada anggotanya. (3) Menambah modal koperasi dengan cara menambah simpanan wajib anggota dan SHU yang akan diterima anggota.

PENUTUP

SIMPULAN

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa peran koperasi Koberalfath dapat mensejahterakan anggota dan peserta didik dengan melakukan upaya membuka unit usaha seperti mini market, voucher hospot internet, pulsa, seragam sekolah, LKS, foto copy, print dan simpan pinjam. Namun dalam pelaksanaannya, ada beberapa kendala yakni sumber daya manusia yang minim, minimnya permodalan, dan kurangnya ide marketing dan pemasaran. Dalam menghadapi kendala tersebut, ada strategi yang dilakukan koperasi Koberalfath yaitu dengan melakukan pembinaan yang intensif untuk meningkatkan sumber daya manusia. Selanjutnya, strategi yang dilakaukan dalam permodalan adalah dengan menyimpan laba koperasi sebagai modal dan kesejahteraan anggota koperasi. Strategi yang terakhir dengan membentuk group whatsapp baru bagi anggota koperasi dan masyarakat yang berminat. Diharapkan dengan group whatsapp ini, anggota koperasi, dan masyarakat yang berminat dapat mendiskusikan ide marketing dan pemasaran secara intensif dan terbuka.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi. 1) Ketua koperasi Koberlalfath secara berkala melakukan pengawasan, evaluasi, dan motivasi untuk mengetahui dan memastikan pelaksanaan program kerja sesuai dengan ketentuan dan harapan. 2) Pengurus koperasi Koberalfath senantiasa melaksanakan tanggung jawabnya secara lebih efektif dan sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan bersama sehingga kebutuhan anggota koperasi dapat terpenuhi dan kesejahteraannya meningkat. 3) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan berbagai metode penelitian dan menambah variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Kementrian. (2015). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Baswir, Revrison. (2013). *Koperasi Indonesia*, Edisi Kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Fakhrudin Muhammad Ali al-Tamimi al-Bakrial-Razi. (1990). *Tafsir alKabir, Jilid 5*, Cet I, (Beirut: Dar al-Kutub, Ilmiyah, 1411 H/ 1990 M). hal. 54
- Handayani, T., Sore, A. D., & Astikawati, Y. (2020). Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 102-112.
- Hikmawati, H. (2018). *Peran koperasi pondok pesantren DDI Lil Banat Parepare dalam meningkatkan kesejahteraan guru dan santri* (Doctoral dissertation, STAIN Parepare).
- Laraswati, B. S., Hartanto, S., & Jauhari, M. I. (2022). Analisis Problematika Koperasi Sarangan Asri Untuk Peningkatan Ekonomi Anggota Pada New Normal. *Bhakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(01), 09-017.
- Minullah, M. (2020). Memberdayakan Koperasi Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Situbondo untuk Meningkatkan Kesejahteraan Peserta Didik. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(2), 199-210
- Muljono, Djoko. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nur, J. (2019). *Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Cet. 16. Bandung: Alfabeta.

Sukamdiyo. (1997). *Manajemen Koperasi*, Jakarta: Erlangga

Syaiful, M., Aedy, H., & Tamburaka, I. P. (2016). Strategi Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 210520.

Zaim, M. (2018). Peran Koperasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Anggota (Studi Pada Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 60-73.